

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tahu merupakan makanan tradisional sebagian masyarakat di Indonesia yang digemari hampir seluruh lapisan masyarakat. Selain mengandung gizi yang baik, pembuatan tahu juga relatif murah dan sederhana. Untuk memproduksi tahu bahan-bahan yang dibutuhkan berupa kacang kedelai. Tidak heran jika saat ini dapat temukan banyak sekali pabrik pembuatan tahu baik dalam bentuk usaha kecil dan usaha menengah. Keberadaan industri tahu selalu didukung baik oleh pemerintah maupun masyarakat karena tahu merupakan makanan yang digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Dengan adanya industri ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur karena di Indonesia angka pengangguran memang cukup besar. Jadi, pada dasarnya setiap masyarakat senantiasa mengharapkan kondisi kehidupan sekarang lebih baik dari sebelumnya dan kehidupan yang akan datang lebih baik dari sekarang, sehingga dapat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi mereka. Oleh karena itu diperlukan cara untuk mencapai pengharapan-pengharapan tersebut yaitu salah satu caranya dengan mengembangkan sektor yang potensial, seperti industrialisasi. Kegiatan industri merupakan suatu

sektor yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian nasional, karena kehadiran industri dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga pendapatan perekonomian nasional kita dapat meningkat, walaupun peningkatannya tersebut belum begitu besar. Itulah mengapa industri merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian, sehingga dapat membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Berdirinya industri di sini memiliki dampak yaitu dampak positif maupun dampak negatif, dampak positif yang ditimbulkan oleh industri tahu ini yaitu adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah limbah tahu yang dihasilkan dari pabrik tahu, limbah tersebut dapat mencemari lingkungan masyarakat dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat yang berada disekitar industri tahu.

Islam berusaha supaya sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya agar bisa menghasilkan produksi sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pemberian kebebasan mutlak kepada hak milik, tanpa ada pencegahan terhadap pelampauan batas yang dilakukan oleh para pemilik

---

<sup>1</sup> Ratu Kurnia Sari, *Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat di RT 01 RW 10 Kelurahan Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan*. (UIN Hidayatullah, Jakarta: 2016).

maupun pencegahan terhadap keluarnya mereka dari jalan yang benar dalam pemanfaatan alam, merupakan aturan yang bertentangan dengan hukum Islam.<sup>2</sup> Hal pokok yang diperlukan dalam memahami bagaimana mencapai tujuan hidup, yaitu pertama tujuan untuk mencapai falah dan yang kedua tujuan masalah. Untuk mencapai kedua tujuan hidup tersebut, yaitu falah dan terutama masalah yang secara otomatis tidak dapat dilepaskan dengan kegiatan ekonomi kita sehari-hari adalah dengan mewujudkannya melalui dengan menjalankan sistem ekonomi Islam.

Jumlah produksi yang sangat besar tiap harinya akan menghasilkan sisa-sisa hasil dari proses pengolahan yang tidak terpakai. Sisa-sisa inilah (limbah) bila terakumulasi dalam jangka waktu yang lama dapat mencemari lingkungan. Pencemaran merupakan kata yang hampir setiap hari dibicarakan orang. Ketika adanya suatu industri dibangun untuk menghasilkan suatu output, hal yang harus dipikirkan dalam adanya pembangunan industri tersebut yaitu kondisi sosial dan dampak lingkungan dari adanya pembangunan industri tersebut, karena pada prinsipnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar atau tidak pastilah akan memberikan dua akibat utama, yaitu akibat baik (positif) dan akibat buruk (negatif).

---

<sup>2</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). h.50

Akibat inilah yang akan menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan baik kegiatan produksi dan konsumsi maupun kegiatan sosial. Apabila kegiatan itu lebih banyak manfaatnya maka kegiatan itu dapat terus dijalankan. Akan tetapi bila sebaliknya maka bisa saja dihentikan atau bila ingin terus dilaksanakan maka harus ada semacam treatment yang bisa menanggulangi atau meredam dampak buruk itu.<sup>3</sup> Dampak positif dari keberadaan industri di antaranya dapat mengubah kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang membuka perindustrian dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat sedangkan dampak negatifnya seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh industri.

Di Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu terdapat dua pabrik tahu yang memproduksi cukup besar yang berada di sekitar pemukiman rumah warga, bahkan bisa menghasilkan banyak tahu setiap harinya. Dengan bertambahnya pengolahan kacang kedelai setiap harinya dengan kapasitas produksi rata-rata 150 Kg kedelai per hari, namun bisa berubah menjadi 200 kg kedelai per hari.

---

<sup>3</sup> Iskandar Putong, *Ekonomi Pengantar Mikro Dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). h.265

Sedangkan, pabrik tahu Maju Fokus milik Bapak Efdi sebanyak 120 Kg kacang kedelai/hari.<sup>4</sup> Hal ini disesuaikan berdasarkan jumlah pesanan yang masuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sabaria menyatakan bahwa adanya pabrik tahu ini sangat membantu masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan, tetapi dengan adanya pabrik tahu ini juga membuat kenyamanan masyarakat sekitar dikarenakan bau yang tidak sedap hasil pembuatan tahu itu.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tentang hal yang menyebabkan masalah dampak dari perindustrian serta pendapat dari masyarakat mengenai dampak industri tahu karena tahu tersebut juga di kelolah atau di buat di lingkungan daerah pemukiman masyarakat yang kita ketahui setiap masyarakat pasti mempunyai pendapat yang berbeda-beda. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Dampak Berdirinya Pabrik Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Ditinjau dari Ekonomi Islam”**.

---

<sup>4</sup> Observasi Lapangan, 17 Desember 2022

<sup>5</sup> Sabaria, Warga Kelurahan Betungan, Wawancara, 19 Desember 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak berdirinya pabrik tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai berdirinya pabrik tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak berdirinya pabrik tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai dampak berdirinya pabrik tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini disamping memberikan ilmu serta menambah pengetahuan penulis tentang perilaku penyadap kebun karet dan merupakan apresiasi teori-teori yang pernah penulis dapatkan selama menempuh pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## 2. Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan yang positif dan pengetahuan mereka tentang ekonomi Islam khususnya dalam hal pencemaran limbah tahu.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi kalangan masyarakat dalam menunjang akademisnya dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

## **E. Penelitian Terdahulu**

1. Rita Sugiarti, Skripsi IAIN Bengkulu tahun 2017, dengan judul Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu. Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, Hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya tinjauan etika bisnis Islam terhadap limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat kota Bengkulu tersebut belum diterapkan secara baik karena masih tidak adanya

prinsip ketuhanan, prinsip kejujuran, prinsip keadilan, prinsip keseimbangan, prinsip profesionalisme dan tanggung jawab dalam pembuangan limbah pabrik tahu tersebut. bentuk pencemaran limbah pabrik tahu berdasarkan etika bisnis Islam di lapangan ditemukan bahwa terjadinya pencemaran terhadap sungai yang masih digunakan untuk budidaya tanaman serta keadaan sungai yang berdekatan dengan pemukiman rumah masyarakat. Dimana ketika pembuangan limbah tahu langsung dibuang ke sungai tanpa adanya penampungan terlebih dahulu, dikarenakan penampungan yang dulunya ada tetapi sekarang sudah ditimbun. Akibat proses pembuangan limbah yang langsung dibuang ke sungai tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu sehingga terjadilah pencemaran udara dan air akibat limbah yang dibuang langsung ke sungai. Persamaan dengan penelitian yaitu membahas tentang limbah pabrik tahu sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu fokus pada dampak pencemarannya sedangkan pada penelitian ini yaitu pada pencemaran limbahnya.<sup>6</sup>

2. Ayu Wandira Wulandari Elly, Skripsi IAIN Ambon 2020. Dengan judul “Dampak Pencemaran Lingkungan

---

<sup>6</sup> Rita Sugiarti, Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu), *Fakultas Ekonomi Syariah*, 2017.



dari Limbah Pabrik Tahu (Studi Kasus Lorong Tahu Batu Merah). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak pencemaran lingkungan dari limbah tahu pabrik tahu batu merah dan penerapan sanksi terhadap pencemaran lingkungan hidup dari limbah pabrik tahu batu merah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pencemaran limbah pabrik tahu di desa batu merah dan bagaimana tinjauan penerapan undang-undang terhadap pencemaran limbah pabrik tahu di desa batu merah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh data-data primer. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pabrik tahu Pasar Mardika Desa Batu Merah Ambon, harus menunjukkan nilai yang baik terhadap lingkungan sekitar, dengan melakukan pembuangan limbah tahu dengan tidak merusak lingkungan dan menjaga kenyamanan masyarakat sehingga masyarakat tidak merasa terganggu dengan bau asam yang meresahkan masyarakat sekitar pabrik tahu tersebut. Adapun penerapan sanksi terhadap pencemaran lingkungan hidup yaitu adanya sanksi Administratif teguran tertulis adalah sanksi yang diterapkan kepada pengganggu jawab usaha dan/atau kegiatan dalam hal penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan telah melakukan salah satu pelanggaran

peraturan perundang-undangan dan persyaratan yang telah ditentukan dalam izin lingkungan, dan sanksi pidana sesuai dengan Pasal 103 dan 104 UUPPLH yang menjelaskan bahwa Setiap orang yang menghasilkan limbah B3 dan tidak melakukan pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah). Persamaan dengan penelitian ini yaitu fokus pada pencemaran limbah pabrik tahu, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu terdapat penerapan sanksi-sanksi pada pencemaran.<sup>7</sup>

3. Robert Irwanto, Skripsi Universitas Negeri Semarang tahun 2011, Pengaruh Pembuangan Limbah Cair Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sumur Di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh limbah cair industri tahu terhadap kualitas air sumur penduduk di Kelurahan Krobokan Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh limbah cair industri tahu terhadap kualitas air

---

<sup>7</sup> Ayu Wandira Wulandari Elly, *Dampak Pencemaran Lingkungan dari Limbah Pabrik Tahu (Studi Kasus Lorong Tahu Batu Merah)*. (IAIN Ambon, Ambon: 2020).

sumur penduduk di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Metode dan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pemeriksaan laboratorium untuk menganalisis sampel air sumur tentang sifat fisik air, kimia air dan bakteriologik dalam rangka menganalisa kualitas air. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh pembuangan limbah cair industri tahu bagi penduduk yang mengkonsumsi air sumur yang tercemar limbah tahu yaitu bisa menimbulkan berbagai macam penyakit, hal ini bisa disebabkan oleh karena pH, COD, dan BOD air limbah tahu yang melebihi ambang batas dari standar baku mutu air limbah. Walaupun telah terjadi pencemaran air sumur penduduk di Kelurahan Krobokan namun Pemerintah masih kurang memperhatikan air sumur penduduk yang telah tercemar tersebut dan tetap membiarkan pemilik industri tahu yang masih membuang air limbahnya ke sungai dan belum memiliki pengolahan limbah atau IPAL. Persamaan dengan penelitian yaitu membahas tentang pencemaran limbah tahu, sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan metode laboratorium untuk menganalisis sampel air limbah industry tahu tentang sifat fisik air, kimia air dan bakteriologik.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Robert Irwanto, *Pengaruh Pembuangan Limbah Cair Industri*

4. Jurnal Nasional Universitas Sam Ratulangi, dengan judul “Dampak Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Terhadap Lingkungan Hidup”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana dampak dari pencemaran limbah tahu terhadap lingkungan hidup dan bagaimana penerapan sanksi terhadap pencemaran lingkungan hidup dari limbah pabrik tahu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian normative. Hasil penelitian ini ditemukan dampak dari pencemaran limbah pabrik tahu terhadap lingkungan hidup yaitu rusaknya kualitas lingkungan terutama perairan sebagai salah satu kebutuhan umat manusia dan makhluk hidup lainnya. Untuk menanggulangi pencemaran limbah pabrik tahu yaitu diperlukan peraturan – peraturan seperti UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengatur berbagai macam kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh para industri yang merusak kualitas dan baku mutu lingkungan hidup, dan yang melakukan perbuatan melawan hukum berupa pencemaran limbah yang dapat merusak lingkungan hidup dan dapat membahayakan kesehatan pada manusia dan pada ekosistem yang berada di perairan, jikalau para industri

---

*Tahu Terhadap Kualitas Air Sumur Di Kelurahan Krobokan Kota Semarang, Universitas Negeri Semarang, Semarang: 2011)*

melanggar ketentuan yang telah diberlakukan oleh pemerintah maka para industri tersebut wajib mendapatkan sanksi yang telah diberlakukan berdasarkan Undang – Undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah.<sup>9</sup>

5. Jurnal internasional Syiah Kuala University, dengan judul “*Treatment and Utilization of Industrial Tofu Waste in Indonesia*”. Penelitian ini membahas tentang industri tahu yang menghasilkan limbah yang banyak mengandung zat organik. Jika limbah tersebut dibuang ke lingkungan tanpa ada proses pengolahan maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan. Kadar zat organik pada limbah tahu masih tinggi dan tidak dapat dibuang secara bebas ke lingkungan atau air. Diperlukan pengolahan lebih lanjut agar limbah yang dibuang memiliki kadar COD dan BOD yang sesuai dengan baku mutu limbah cair.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Jessy Adack, ‘Dampak Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Terhadap Lingkungan Hidup’, *Lex Administratum*, I.3 (2013), 78–87.

<sup>10</sup> M. Faisal and others, ‘Treatment and Utilization of Industrial Tofu Waste in Indonesia’, *Asian Journal of Chemistry*, 28.3 (2016), 501–7 <<https://doi.org/10.14233/ajchem.2016.19372>>.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.<sup>11</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini yang bermaksud untuk memahami tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara menjelaskan atau menggambarkan dalam bentuk kata-kata yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>12</sup>

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu : Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen)

---

<sup>11</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). h.3

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). h.14

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>13</sup>

Berdasarkan teori di atas, untuk Dampak Berdirinya Pabrik Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu Ditinjau dari Ekonomi Islam dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian maka digunakanlah metode penelitian kualitatif.

Selain itu, dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti bisa mendapatkan dan menyajikan data yang akurat serta bisa menggambarkan dengan jelas bagaimana Dampak Berdirinya Pabrik Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu Ditinjau dari Ekonomi Islam.

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

### a. Waktu Penelitian

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). h.1

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu pada tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 18 Juni 2023.

#### b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Tahu “Maju Fokus” yang ada di Kelurahan Sukarami dan Pabrik Tahu “Alfamaz” yang ada di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan terdapat pabrik tahu yang berada di lingkungan masyarakat dan penulis akan mengkaji mengenai dampak berdrinya pabrik tahu.

#### 3. Informan Penelitian

Pemilihan informan diambil dari teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih menurut spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. *Purposive Sampling* yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang-orang yang ahli makanan atau penelitian, tentang kondisi politik di suatu daerah maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini



cocok digunakan untuk penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

*Purposive Sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Informan yang dipilih dengan teknik *Purposive Sampling* di dasarkan atas pertimbangan :

- a. Informan berdomisili di Kelurahan Sukarami dan Keluarahan Betungan Kota Bengkulu.
- b. Informan adalah pemilik pabrik tahu, karyawan pabrik tahu, dan warga di sekitar pabrik tahu yang dapat memberikan informasi mengenai subjek penelitian.
- c. Adanya kesedian informan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Sehingga dengan penjelasan di atas, maka jumlah informan seluruhnya adalah 15 orang informan, yang terdiri dari: 2 orang informan pemilik pabrik tahu, 2 orang karyawan pabrik tahu, dan 11 informan dari warga sekitar pabrik tahu Maju Fokus dan Alfamaz.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, h. 166

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nama Informan**

No	Subyek	Keterangan
1.	Yusuf 43 Tahun	Pemilik Pabrik Tahu
2.	Efdi 45 Tahun	Pemilik Pabrik Tahu
3.	Tiar 31 Tahun	Karyawan Pabrik Tahu
4.	Dino 29 Tahun	Karyawan Pabrik Tahu
5.	Mugiharto 43 Tahun	Warga Perum. Alfamaz
6.	Deva 29 Tahun	Warga Perum. Alfamaz
7.	Anita 31 Tahun	Warga Perum. Alfamaz
8.	Ayu 41 Tahun	Warga Perum. Alfamaz
9.	Rizna 39 Tahun	Warga Perum. Alfamaz
10.	Sabaria 45 Tahun	Warga Perum. Alfamaz
11.	Endang 43 Tahun	Warga Perum. Kehutanan
12.	Rini 42 Tahun	Warga Perum. Kehutanan
13.	Edi 44 Tahun	Warga Perum. Kehutanan
14.	Ruli 32 Tahun	Warga Perum. Kehutanan
15.	Misna 36 Tahun	Warga Perum. Kehutanan

Sumber : Wawancara

#### 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan data

##### a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seseorang yang memberikan

informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Adapun sumber data:

1) Data primer

Sumber data primer berupa hasil wawancara langsung kepada pemilik pabrik tahu dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.<sup>15</sup>

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur dokumen, data-data yang berkaitan dengan penelitian. Serta buku-buku, media cetak atau media elektronik, jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>16</sup>

b. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yakni:

1) Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi terlebih dahulu terhadap masalah yang akan diteliti. Observasi ini merupakan proses

---

<sup>15</sup> Rulli dan Poppy Yaniawati Indrawan, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan)* (Bandung: PT Refika Aditma, 2014). h.13

<sup>16</sup>Rulli dan Poppy Yaniawati Indrawan, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan)*,... h.144

pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian lainnya.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas pekerja tahu di Pabrik Tahu “Maju Fokus” dan Pabrik Tahu “Alfamaz” di Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu Kota Bengkulu.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dan mengajukan pertanyaan kepada informan.<sup>18</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi tentang dampaj berdirinya pabrik tahu di Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. Peneliti meminta pekerja pabrik tahu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur, artinya peneliti akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas dalam arti tidak menutupi kemungkinan akan timbul pertanyaan baru yang masih relevan agar

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015). h.224

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,... h. 234

mendapatkan informasi dan ide dari narasumber yang cukup luas.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya lainnya.<sup>19</sup> Pengumpulan data-data atau informasi yang diperoleh dari dokumentasi yang ada di pabrik tahu Alfamaz dan pabrik tahu Maju Fokus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Dalam tahap ini merupakan tahap pengumpulan data penulis mulai dari observasi sampai dengan selesai. Dalam tahap ini penulis akan mendapatkan data-data dari lapangan buku-buku, seperti di

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,... h. 224

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,... h. 402

lapangan penulis mendapatkan data-data pabrik tahu Alfamaz dan pabrik tahu Maju Fokus yang menjelaskan bagaimana konsep ekonomi islam dalam bentuk wawancara sedangkan dari buku-buku penulis mendapatkan referensi agar mudah untuk menganalisa permasalahan.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Tahap ini, data yang diperoleh dari pekerja pabrik tahu akan penulis analisa dan disusun secara sistematis supaya data yang telah dikumpulkan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

c. *Verification Data* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ialah tahap akhir. Data yang tersaji harus dapat menjawab semua rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal. Sehingga memperoleh kesimpulan mengenai konsep ekonomi Islam terhadap dampak berdirinya pabrik tahu di Kelurahan Sukarami dan Kelurahan Betungan kota Bengkulu.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini berisi isi secara singkat yang terkandung dalam setiap bab penulisan. Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

**Bab Pertama** yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab Kedua** merupakan kajian teori yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

**Bab Ketiga** merupakan bab gambaran umum objek penelitian.

**Bab Keempat** merupakan bab hasil dan pembahasan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Bab Kelima** merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dan hasil penelitian.

